

Jatinangor (23/03/2022), Ketua Komisi II DPR RI H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung mengatakan bahwa IPDN sebagai salah satu sekolah kedinasan sudah cukup baik dalam melakukan pengelolaan pendidikan sehingga sampai detik ini dapat menjadi salah satu sekolah kedinasan terbaik di Indonesia. Hal ini disampaikannya pada saat melakukan kunjungan kerja beserta rombongan tim Komisi II DPR RI lainnya ke Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Kunjungan spesifik ini terkait pelaksanaan penyelenggaraan sekolah kedinasan pada masa persidangan IV Tahun sidang 2021-2022. Tim Komisi II DPR RI yang kali ini mengunjungi IPDN berjumlah 14 orang dan diketuai oleh H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung selaku Ketua Komisi II Fraksi Partai Golkar. Rektor IPDN Dr. Hadi Prabowo, M.M beserta jajaran pimpinan IPDN lainnya mendampingi rombongan tim komisi II berkeliling melihat kegiatan praja IPDN dikala pandemi serta tak lupa turut memantau beberapa sarana dan prasarana yang ada di kampus IPDN Jatinangor. Selain Ahmad Doli Kurnia, hadir dalam rombongan tim komisi II DPR yakni Junimart Girsang (Wakil Ketua Komisi II FP PDIP), Saan Mustopa (Wakil Ketua Komisi II dari FP Nasdem), Ihsan Yunus (FP PDIP), Hugua (FP PDIP), Aida Muslimah (FP PDIP), Aminurokhman (FP Nasdem), Mohammad Toha (FP Kebangkitan Bangsa), Anwar Hafid (FP Demokrat), Muhammad Muraz (FP Demokrat), Teddy Setiadi (FP Keadilan Sejahtera), Sodik Mudjahid (FP Gerindra), Rezka Oktoberia (FP Demokrat) dan Guspari Gaus (FP Amanat Nasional). Selain tim Komisi II DPR RI hadir pula mewakili Menteri Dalam Negeri yakni Kepala Biro Kepegawaian Kemendagri dan Perwakilan dari Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri.

Ahmad Doli mengatakan bahwa kunjungan kerja spesifik ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komisi II DPR secara konstitusional khususnya dalam bidang pengawasan terhadap mitra-mitra komisi. Lebih lanjut menurutnya mereka mengunjungi sekolah-sekolah kedinasan dilingkungan mitra komisi II ini karena ingin fokus memantau semua bidang kerja dari mitra komisi II terutama sekolah-sekolah kedinasan. "Terkait sekolah kedinasan ini sangat penting karena ini menyangkut masa depan bangsa dan negara Indonesia. Kalau kita membicarakan masa depan Indonesia, kita harus pula fokus dalam menjamin kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak didik disini (IPDN). Kita harus menjamin kualitas pendidikan yang kita berikan kepada anak-anak didik ini bisa berlangsung dengan baik karena orang yang kita didik inilah yang menjamin kelangsungan perjalanan negara kita", ujarnya. Masih menurutnya, IPDN merupakan sekolah kedinasan yang menghasilkan pamong praja, dimana nanti tugasnya kembali kepada fungsi pemerintah untuk melayani publik, "Jadi IPDN harus betul-betul siap karena output lembaga pendidikan ini akan berinteraksi dengan kepentingan publik atau masyarakat jadi harus kita pastikan bagaimana produknya ini secara punya kualitas dalam konteks leadership, komunikasi, management, administratif dan lain-lain", tuturnya. Komisi II DPR RI yang diwakilkan oleh Ahmad Doli juga menegaskan untuk konsisten memberikan dukungan penuh kepada IPDN agar tidak ada kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar didalam IPDN. "Saya kira nanti kita akan bahas lebih lanjut dalam rapat kerja Komisi II beserta Kemendagri terkait dukungan-dukungan lain seperti anggaran untuk fasilitas, konsumsi makan praja yang dapat kita berikan sebagai supporting system kami kepada IPDN", ujarnya.

Pada kesempatan ini, selain memaparkan perkembangan terkini IPDN, dari mulai proses pendidikan, alokasi anggaran untuk biaya makan praja, instrument dan standar penilaian terhadap akreditasi IPDN, sarana dan prasaran serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh praja pada saat pandemi berlangsung, Rektor IPDN juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan Wakil Ketua Komisi II DPR RI yang telah memberikan atensi tinggi kepada IPDN. “Kami mengucapkan terima kasih karena Bapak/Ibu yang terhormat telah hadir disini untuk turut memonitoring IPDN, juga telah memberikan ucapan dies natalis IPDN ke-66 kemarin. Itu menjadi salah satu motivasi dan semangat kami untuk dapat terus berkembang menjadi sekolah kedinasan yang lebih baik lagi”, ujarnya.

Sumber :

Kepala Bagian Kerja Sama dan Humas

La Ode Muhamad Alam Jaya, S.STP., M.Si